

ABSTRAK

Mahendra, Hendri. 2012. Konsep Motivasi Menurut Nietzsche. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. A. Khudori Sholeh, M. Ag

Kata Kunci : Motivasi, Nihilisme, Dorongan Kehendak Untuk Berkuasa,

Renungan tentang nihilisme pada intinya adalah sebuah renungan tentang krisis kebudayaan Eropa sebagaimana disaksikan oleh Nietzsche yang hidup pada akhir abad yang lalu: sebuah kehancuran tatanan mapan peradaban, yakni agama, ilmu pengetahuan, dan moral. Dalam istilah nihilisme, kata nihil tidak menunjukkan keberadaan namun menunjukkan nilai nol. Kehidupan memiliki nilai nol sejauh ia ditolak dan didepresiasikan. Kemudian setelah meramalkan nihilisme, Nietzsche bukan lantas mengajak untuk menolak nihilisme. Justru Nietzsche dalam tulisan-tulisannya mengajak manusia untuk menghadapi nihilisme dan mengatasinya. Gejala perilaku seperti Nietzsche ini agaknya sulit dijelaskan dengan teori motivasi psikologi modern. Sebab, penelitian yang dilakukan oleh Maslow, Alderfer, Frederick Herzberg, Murray, Mc Clelland, dan Vroom berdiri pada konteks masyarakat kerja atau masyarakat industri. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana konsep motivasi menurut Nietzsche? Apa saja aspek-aspek motivasi menurut Nietzsche? Faktor apa saja yang mempengaruhi konsep motivasi Nietzsche. Dan, penelitian ini bertujuan untuk menggali konsep motivasi menurut Nietzsche, aspek-aspek motivasi menurut Nietzsche serta faktor-faktor yang mempengaruhi konsep motivasi Nietzsche.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kepustakaan. Data primer yang dalam penelitian ini menggunakan sumber dari karya Nietzsche. Sedangkan data sekundernya menggunakan buku *Nietzsche* karangan St Sunardi, *Filsafat Nietzsche* karangan Gilliez Deleuze, *90 Menit Bersama Nietzsche*, karangan Paul Strathern, *Friedrich Nietzsche*, karangan Roy Jackson, *Nietzsche dan Posmodernisme*, karangan Dave Robinson, *Jurnal Filsafat Driyarkara*, tahun XXVII volume 1.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa konsep motivasi dalam pemikiran Nietzsche mendorong manusia bersikap berani terhadap situasi kondisi sosial yang tak lagi menyandarkan nilai-nilai kehidupan pada eksistensi Tuhan. Tiga perkembangan motivasi menurut Nietzsche ialah, dari roh manusia menuju penciptaan manusia yang penuh beban, dari manusia yang penuh beban menuju manusia yang bebas dan berani, dan dari manusia bebas dan berani menuju manusia unggul. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Nietzsche ialah dorongan kehendak untuk berkuasa, dorongan menjadi adimanusia, dan dorongan kebahagiaan. Konteks motivasi dalam pemikiran tersebut ialah untuk menggambarkan manusia ateistis yang menginginkan “panduan” hidup dalam dunia yang dianggap sudah tak punya makna dan ketiadaan Tuhan. Dunia di mana kebebasan memuncak dan semua bentuk perilaku dan perbuatan manusia diperbolehkan. Aspek-aspek Motivasi dalam pemikiran Nietzsche ialah, motivasi keberanian, motivasi penerimaan hidup tanpa makna, dan motivasi mengatasi keterbatasan diri. Sedangkan konsep motivasi Nietzsche dipengaruhi oleh peradaban Eropa abad 19 dan fenomena agama kristen.